

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB ‘AQIDATUL ‘AWAM
KARYA SAYYID AHMAD AL-MARZUQI DAN RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Lu'luul 'Ilma
NIM. 16410099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2557/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB "AQIDATUL " AWAM KARYA SAYYID AHMAD AL-MARZUQI DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULUUL 'ILMA
Nomor Induk Mahasiswa : 16410099
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e30faa2cb5d



Penguji I
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64def1b1c704e



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e846f64e967



Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e858e18e40c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lu'luul 'Ilma
NIM : 16410099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan

Lu'luul 'Ilma
NIM: 16410099

METERAI
TEMPER
A47AKX547108951



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Lu'luul 'Ilma

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lu'luul 'Ilma
NIM : 16410099
Judul Skripsi : Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab 'Aqidatul Awam dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Jenjang Sekolah Dasar

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si.

ABSTRAK

LU'LUUL 'ILMA, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam KARYA Sayyid Ahmad Al-Marzuqi dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Jenjang Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Nilai-nilai tauhid penting untuk membentuk manusia (peserta didik) dalam *mengenal* akan dirinya dan Tuhan-Nya tetapi juga bertujuan untuk mencegah sikap dehumanisasi dan anti kemanusiaan seperti yang penulis sebutkan. Dalam pandangan Islam, ajaran Tauhid (Aqidah) ditempatkan sebagai inti dari ajaran Islam tersebut. Menjadi penting bahwa mengajarkan Nilai-Nilai Tauhid kelak akan membawa keselamatan bagi-Nya baik di dunia maupun di akhirat karena, ajaran Tauhid mengenalkan akan keyakinan pada Allah SWT. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk meneliti nilai-nilai tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* dan relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum kitab *'Aqidatul 'Awam* dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* dan relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif analisis dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*).

Hasil penelitian ini adalah: Kitab *'Aqidatul 'Awam* yang memuat nilai-nilai pendidikan tauhid sudah memiliki hubungan erat dengan materi akidah Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku *'Aqidatul 'Awam* dengan materi-materi akidah Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* diantaranya yaitu iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, dan iman kepada hari akhir. diketahui adanya relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam pada kitab *'Aqidatul 'Awam* dengan sebagian besar materi pendidikan agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar kurikulum merdeka. Adapun relevansinya mengenai bahasan pokok dari materi tersebut. Sedangkan terdapat bahasan pokok pada Pendidikan Agama Islam yang tidak relevan dengan kitab *'Aqidatul 'Awam*.

MOTTO

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Sesungguhnya ini (agama tauhid) adalah agamamu, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu. Maka, sembahlah Aku. (Q.S. Al-Anbiya' : 92)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama. Kemenag Daring. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/21?from=92&to=112>. Diakses pada 24 Agustus 2023 pukul 11.38.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan ini untuk:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا حَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid pada kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan ketulusan. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat segera menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Wadjhuddin (Alm) dan Ibu Rimbiyati yang selalu memberikan dukungan, baik dukungan secara moral maupun secara material. Yang tak pernah jemu memberiku doa dan semangat setiap hari.

Yogyakarta, 07 Agustus 2023
Penyusun

Lu'luul 'Ilma
NIM. 16410099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10

BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Nilai Pendidikan Tauhid	15
B. Ruang Lingkup Tauhid	20
C. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Sumber Data	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Kitab ' <i>Aqidatul 'Awam</i>	35
B. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ' <i>Aqidatul 'Awam</i> Karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi.....	55
C. Relevansi Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ' <i>Aqidatul 'Awam</i> dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Jenjang Sekolah Dasar.	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	66

C. Kata Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin. Berikut

Tabel I Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
فا	Fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel II Huruf Arab Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

ذکر - zūkira

فعل - fa'ala

يذهب - yazhabu

سئل - suila

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tabel III Huruf Arab Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا... ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ا... و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin	xiii
Tabel II Huruf Arab Vokal Tunggal	xiv
Tabel III Huruf Arab Vokal Rangkap	xv
Tabel IV Elemen Muatan Materi Keilmuan Pendidikan Agama Islam	26
Tabel V Sifat Wajib Bagi Allah	40
Tabel VI Materi Akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas 1	58
Tabel VII Materi Akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas II.....	59
Tabel VIII Materi Akidah Pendidikan Agama Islam & Budi pekerti Kelas III.....	60
Tabel IX Materi Akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas IV.....	61
Tabel X Materi Akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas V	62
Tabel XI Materi Akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VI.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Teori
- Lampiran 7 Kartu Rencana Studi (KRS)
- Lampiran 8 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran 9 Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik Kampus (OPAK)
- Lampiran 10 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
- Lampiran 11 Sertifikat User Education
- Lampiran 12 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 13 Sertifikat ICT
- Lampiran 14 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 15 Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 16 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 17 Sertifikat IKLA
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada peserta didik. Setiap suasana pendidikan mengandung tujuan-tujuan, berkenaan dengan pengalaman yang dapat dinyatakan sebagai kandungan, dan metode yang sesuai untuk mempersembahkan kandungan itu secara berkesan. Jadi perumusan teori pendidikan harus melibatkan perbincangan tentang tiga komponen utama, yaitu tujuan-tujuan, kandungan dan metode-metode.¹ Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam. Tetapi pada kenyataannya dalam hal pendidikan, pendidikan Islam tidak menjadi mayoritas dalam kedudukan pendidikan nasional. Dan pendidikan Islam dipandang selalu berada pada posisi deretan kedua dalam sistem pendidikan nasional. Padahal, pendidikan apapun itu, baik pendidikan nasional maupun pendidikan Islam, hakikatnya adalah mengembangkan harkat dan martabat manusia, memanusiation manusia agar mampu menjadi khalifah.² Pendidikan Islam juga sering kali dikesankan sebagai pendidikan yang tradisional dan konservatif, hal ini karena orang memandang bahwa kegiatan pendidikan Islam dihindari oleh lemahnya penggunaan metodologi pembelajaran yang cenderung tidak menarik perhatian

¹ Musrifah, "Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia Di Era Global", *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 68.

² Mastuhu: 2003 dalam M. Yunus Abu Bakar, "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia", *DIRASAT, Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 101.

dan memberdayakan. Pendidikan Islam terasakurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna dan nilai” yang perlu di internalisasikan dalam diri seseorang lewat berbagai cara, media dan forum.³

Sedangkan tugas pendidikan Islam merupakan realisasi dari pengertian *tarbiyah al-Insya* (menumbuhkan atau mengaktualisasikan potensi). Asumsi tugas ini adalah bahwa manusia memiliki sejumlah potensi atau kemampuan, sedangkan pendidikan merupakan proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut. Pendidikan berusaha untuk menampakkan (aktualisasi) potensi-potensi laten tersebut yang dimiliki oleh setiap peserta didik.⁴Tugas pendidikan Islamsenantiasa bersambung (kontinu) dan tanpa batas. Hal ini karena hakikat pendidikan Islam merupakan proses tanpa akhir sejalan dengan konsensus universal yang ditetapkan oleh Allah Swt. dan rasul-Nya. Pendidikan yang terus menerus dikenal dengan istilah “*min al-mahdi ila al-lahd*” (dari buaian sampai liang lahad) atau dalam istilah lain: “*life long education*” (pendidikan sepanjang hayat dikandung badan). Demikian juga tugas yang diberikan pada lembaga pendidikan Islam bersifat dinamis,przogresif dan inovatif mengikuti kebutuhan peserta didik dalam arti yang luas.⁵

Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman dan rahmat

³ Moh. Wardi, “Problematika Pendidikan Islam dan Solusi Alternatifnya (Perspektif Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)”, *Tadris*, Vol. 8 No. 1, Juni 2013, hlm. 5.

⁴ Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), Cet. ke-1, hlm. 52.

⁵ *Ibid.*, hlm. 51.

bagi seluruh alam semesta. Sehingga terbentuklah peserta didik yang beriman dan bertakwakepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul karimah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Membahas mengenai pendidikan Islam tentu tak lepas dalam hubungannya dengan ketauhidan. Dimana pendidikan Islam yang berbasis tauhid merupakan salah satu solusi dalam pendidikan Islam di Indonesia untuk mempersiapkan generasi Islam masa depan. Seperti yang kita ketahui bahwa Islam lahir membawa akidah ketauhidan, menafikan peribadatan kepada selain Allah Swt. menuju ketundukan dan ketaatan hanya kepada Allah Swt. Dalam pendidikan tauhid dapat mencakup didalamnya kegiatan pendidikan yang meliputi pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan potensi peserta didik dengan kadar kemampuan dan ketekunannya masing-masing yang pada akhirnya bermuara kepada Allah Swt., yang dapat melahirkan akhlakul karimah sebagai bagian dari pengabdian dan ketaatannya kepada sang Ilahi.

Namun dewasa ini, di beberapa media massa sering kita membaca dan melihat tentang perbuatan menyimpang dan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita

⁶ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Bab II Pasal 3, 2003, .t.h.

cintai ini, baik dalam lingkup masyarakat maupun sekolah. Menurut hasil penelitian yang ditemukan oleh Ahmad Putra dan Prasetio Rumondor tahun 2019 di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat, dikatakan bahwa terdapat dua macam bentuk kenakalan siswa di sekolah yaitu pertama, kenakalan yang berkaitan dengan material dan benda, seperti siswa mematahkan kursi dan meja, mencoret-coret dinding, merusak papan tulis. Kedua, kenakalan yang berkaitan dengan norma agama, sosial dan adat, seperti tidak ikut salat berjamaah di sekolah, pacaran di kelas, berkata-kata kotor dengan teman sebaya, tidak patuh pada guru yang mengajar, tidak mengerjakan tugas, terlibat perkelahian dengan beberapa masyarakat dan beberapa siswa yang dikenal memiliki sifat kenakalan pada lingkungan tempat ia tinggal.⁷

Jika ditinjau dari sudut Pendidikan Agama Islam, hal-hal tersebut dapat terjadi karena kurang kuatnya akidah yang tertanam pada diri peserta didik. Sedangkan dasar dari akidah agama Islam adalah keimanan. Keimanan merupakan modal dasar dalam pembentukan karakter. Pada zaman milenial seperti sekarang ini, pendidikan tauhid sangat dibutuhkan bahkan perlu untuk dioptimalkan pemberiannya kepada peserta didik dan masyarakat, sebab dengan memiliki pemahaman tauhid yang matang, seseorang dapat menepis segala bentuk pengaruh negatif yang datang dan menggoda dirinya untuk melakukan tindakan pelanggaran, karena perilaku buruk yang dilakukan oleh sebagian orang salah satu penyebabnya karena kurangnya pemahaman tentang tauhid yang ada pada dirinya,

⁷ Ahmad Putra & Prasetio Rumondor, "Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat)", *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 89.

sebab pada dasarnya orang yang bertauhid akan berusaha menjauhi perbuatan yang dilarang Allah Swt. Sehingga pendidikan tauhid merupakan fondasi dasar seorang muslim, kualitas keislaman seorang muslim sangat dipengaruhi oleh pengenalan, pemahaman dan ketundukannya pada sang pencipta, Allah Swt. yang dalam Al-Qur'an banyak disebutkan ayat-ayat yang isinya bercerita tentang keesaan-Nya dan kewajiban manusia untuk meyakini bahwa Allah Swt. merupakan illah yang wajib disembah. Dalam al-Qur'an pula disebutkan secara terperinci bagaimana mendidik tauhid, baik kepada keluarga maupun masyarakat.⁸

Pendidikan tauhid merupakan landasan utama seorang muslim, identitas muslim ditentukan oleh ketauhidannya yang benar. Tauhid ibarat fondasi sebuah bangunan, kuat tidaknya suatu bangunan ditentukan oleh fondasinya, atau ibarat akar sebuah pohon, hidup matinya pohon tergantung sehat atau tidaknya dan kuat atau rapuhnya akar pohon tersebut. Sehingga tauhid itu menjadikan seorang muslim untuk tunduk, taat dan pasrah kepada Allah Swt. Pengakuan tersebut harus dicerminkan dengan keyakinan teguh dalam hati, diucapkan secara lisan, serta diaplikasikan dalam setiap aktivitas sehari-hari.⁹

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan tauhid merupakan fondasi awal setiap muslim. Tauhid adalah ilmu yang utama untuk dipelajari karena keabsahan ibadah kita tergantung dari kebenaran tauhidnya yang mana tujuan dari pendidikan tauhid agar menjadikan kita ikhlas dalam beribadah kepada

⁸ Hasrian Rudi Setiawan, "Pendidikan Tauhid dalam Al-Qur'an", *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol 30 No 2, 2019, hlm. 197.

⁹ Usup Romli, "Model Pendidikan Tauhid pada Keluarga Pengusaha Religius", *Jurnal Tarbawi*, Vol.1 No.1, Maret 2012, hlm. 2.

Allah, memahami makna dan maksud dari beribadah kepada Allah Swt. Dan mencerminkan keyakinan tersebut dengan keyakinan teguh dalam hati, pengucapan dengan lisan dan tercermin dalam perbuatan anggota tubuh.

Diantara beberapa kitab yang menerangkan tentang tauhid, penulis mengambil salah satu kitab yaitu kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi, kitab *'Aqidatul 'Awam* berisi pokok-pokok keyakinan ajaran Islam yang dijadikan sebagai pijakan bagi kaum muslimin. Kitab *'Aqidatul 'Awam* adalah kitab kecil yang menjelaskan ilmu tauhid. Dikemas dalam bentuk syair, kitab ini begitu akrab di kalangan para santri, bahkan hampir setiap pesantren menggunakan kitab ini.¹⁰ Di dalamnya menjelaskan tentang ilmu tauhid dan dasar-dasarnya. Ilmu tauhid ini menjelaskan tentang keesaan Allah dan pembuktiannya. Dalam kitab tersebut menjelaskan sifat-sifat Allah, atau yang disebut *'Aqaid 57* (lima puluh tujuh).¹¹ Kitab yang dikarang oleh Sayyid Ahmad al-Marzuqi ini mewajibkan kita sebagai seorang mukalaf untuk mengetahui dan meyakini *'Aqaid 57* (lima puluh) tersebut.

Dalam kajian tauhid, posisi akidah mendapatkan perhatian yang sangat besar karena menyadari bahwa ibadah tanpa akidah hanyalah sia-sia dan begitu juga sebaliknya. Untuk meluruskan paradigma umat mengenai sebuah akidah maka untuk mengenal tauhid mencakup pembahasan akidah didalamnya, dengan membaginya menjadi beberapa ruang lingkup.¹² Menurut Hasan al Banna, ruang

¹⁰ Nailul Huda. (2022). *Kajian 'Aqidatul Awam*. Kediri: Santri salaf Press , hal. 2.

¹¹ Wahyudin & Sumadi, "Konsep Pendidikan Akidah dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam* Karya Syeikh Ahmad Marzuki", *Tarbiyah al-Aulad*, Vol. 2 No 1, 2017, hlm. 53.

¹² Saidul Amin, "Eksistensi Kajian Tauhid dalam Keilmuan Ushuluddin", *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, Vol. 22 No. 1, Juni 2019, hlm. 71.

lingkup pembahasan akidah Islam terbagi menjadi empat, diantaranya: Ilahiyat; yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah (Allah) seperti wujud Allah, nama-nama, sifat, af'al Allah dan lainnya. Nubuwwat; yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-kitab Allah, Mukjizat, Karamah dan lainnya. Ruhaniyat; yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lainnya. Terakhir adalah Sam'iyat; yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur tanda-tanda kiamat, surga, neraka dan lainnya.¹³

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti kitab *'Aqidatul 'Awam*, yaitu skripsi yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab 'Aqidatul 'Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuki dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013*". Skripsi ini menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih luas sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis nilai pendidikan tauhid dan mengaitkannya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang SD kurikulum merdeka.

Merujuk pada pembahasan beberapa paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tauhid penting untuk membentuk manusia (peserta didik) dalam mengenal akan dirinya dan Tuhan-Nya tetapi juga bertujuan untuk mencegah sikap dehumanisasi dan anti kemanusiaan seperti yang penulis sebutkan. Dalam pandangan Islam, ajaran Tauhid (Aqidah) ditempatkan sebagai inti dari ajaran

¹³ *Ibid.*, hal. 78.

Islam tersebut. Menjadi penting bahwa mengajarkan nilai-nilai tauhid kelak akan membawa keselamatan bagi-Nya baik di dunia maupun di akhirat karena, ajaran Tauhid mengenalkan akan keyakinan pada Allah SWT. atas segala nama-nama dan sifat-sifat yang menjadi kesempurnaan bagi-Nya karena nantinya akan menjadikan ibadah mereka yang ikhlas hanya kepada Allah SWT. Begitu pula pada sekelilingnya atau ranah sosial jika ajaran Tauhid diajarkan sejak dini maka niscaya kemerdekaan dan kebebasan akan menjadi citra budaya dan peradaban tiap peserta didik. Sehingga segala bentuk penindasan, kesewenangan-wenangan (penjajahan) setiap individu peserta didik akan dipandang buruk atau tidak dibenarkan. Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam kitab *‘Aqidatul ‘Awam* karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi dan Relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada jenjang Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum kitab *‘Aqidatul ‘Awam*?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *‘Aqidatul ‘Awam*?
3. Bagaimana relevansi antara nilai-nilai Pendidikan tauhid dalam kitab *‘Aqidatul ‘Awam* dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum kitab *‘Aqidatul ‘Awam*

2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam*
3. Mengetahui relevansi nilai-nilai Pendidikan tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pendidikan Islam dalam ranah pendidikan tauhid (dalam kitab *'Aqidatul 'Awam*) sebagai pendidikan tauhid dasar, sebelum kita mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya seperti sejarah, fikih, bahasa ataupun ilmu-ilmu dunia, yang utama dipelajari adalah ilmu tauhid, karena keabsahan ibadah kita tergantung dari kebenaran tauhidnya
 - b. Membantu mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* serta menjelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dengan menelaah tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pedoman dalam membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai pendidikan tauhid dalam pendidikan.

- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah pengetahuan mengenai pendidikan tauhid serta menjadi rujukan karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa karya yang berkaitan dengan skripsi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab ‘Aqidatu Al-‘Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013*” oleh Khoirunnisa Nur Fajrina, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun. Skripsi yang dirilis tahun 2021 ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab ‘*Aqidatul ‘Awam*’, diantaranya yaitu nilai akhlak, nilai ibadah, dan nilai sejarah. Skripsi ini juga menemukan hasil bahwa ada relevansi antara nilai-nilai pendidikan agama Islam SMP kurikulum 2013.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Persamaannya yaitu meneliti kitab ‘*Aqidatul ‘Awam*’, dan perbedaannya penelitian tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih luas dan relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam SMP kurikulum 2016, sedangkan peneliti berfokus pada nilai-nilai pendidikan tauhid dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi

¹⁴ Khoirunnisa Nur Fajrina (2021). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab ‘Aqidatu Al-‘Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pekerja pada jenjang Sekolah Dasar yang berbeda juga kurikulumnya yaitu kurikulum merdeka.

2. Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ‘Aqidatul ‘Awam karya Sayid Ahmad Al-Marzuki*” oleh Syarifatun Nurul Maghfiroh, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga tahun 2016. Penelitian ini menjelaskan bahwa tanpa mengetahui pendidikan tauhid, kita tidak akan menemukan tujuan hidup sebenarnya. Adapun nilai pendidikan tauhid yaitu pendidikan keimanan dimana keimanan sendiri terdiri atas keimanan kepada Allah, kepada Malaikat, kepada kitab-kitab, kepada Rasul, kepada hari Akhir serta keimanan kepada *qadha* dan *qadar*. Signifikansi Pendidikan Tauhid dalam kehidupan sehari-hari dari sifat-sifat Allah SWT merupakan pintu menuju kesuksesan hidup di dunia maupun akhirat, dan sebagai acuan dalam menciptakan akhlakul karimah, disamping itu dengan mengimplementasikan sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah hubungan sosial baik dalam urusan agama maupun antar masyarakat, serta sesuai syar’i dan norma-norma yang berlaku di masyarakat itu sendiri.¹⁵ Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu meneliti kitab *‘Aqidatul ‘Awam*, dan perbedaannya yaitu terdapat pada fokus penelitiannya. Skripsi ini membahas signifikansi pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari sedangkan peneliti

¹⁵ Syarifatun Nurul Maghfiroh (2016), *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ‘Aqidatul ‘Awam karya Sayid Ahmad Al-Marzuki, Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

membahas bagaimana relevansi pendidikan tauhid dalam materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar.

3. Skripsi yang disusun oleh Intan Hidayatul Arifin dari IAIN Ponorogo, dengan judul “*Nilai-Nilai Aqidah pada Kitab ‘Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki dan Relevansinya dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*” pada tahun 2017. Membahas mengenai nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam kitab *‘Aqidatu Al-Awam* dan nilai-nilai aqidah yang terdapat pada buku materi Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Menurutnya, penanaman aqidah dalam pendidikan untuk anak usia dasar sangat dibutuhkan, terlebih lagi pendidikan aqidah dasar yang menyangkut masalah pengenalan aqidah yang berfungsi sebagai fondasi keimanan kelak bagi anak ketika tumbuh dewasa. Kemudian hasil penelitian oleh Intan mengenai relevansi materi aqidah dalam kitab *‘Aqidatu Al-Awam* dengan materi Aqidah Akhlak di MI kelas III yakni tentang iman kepada Malaikat Allah, yang dijelaskan tentang nama-nama Malaikat yang wajib diketahui dan diimani beserta tugas-tugasnya, dan penciptaan Malaikat beserta sifat-sifatnya.¹⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian skripsi yang disusun oleh Intan Hidayatul Arifin dengan skripsi yang penulis teliti. Persamaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti yakni nilai-nilai aqidah pada kitab *‘Aqidatul ‘Awam*, adapun perbedaannya terletak pada objek kajian yang diteliti, Intan merelevansikan kitab *‘Aqidatul ‘Awam* dengan materi

¹⁶ Intan Hidayatul Arifin (2017). *Nilai-Nilai Aqidah pada Kitab ‘Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki dan Relevansinya dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penulis merelevansikannya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang Sekolah Dasar.

4. Jurnal yang disusun oleh Muhammad Iqbal Rosyada, Rosichin Mansur dan Ibnu Jazari dari Universitas Islam Malang, dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ‘Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi*” pada tahun 2020. Dalam jurnal ini mereka membahas mengenai kandungan dan nilai pendidikan tauhid dalam kitab ‘*Aqidatul ‘Awam* kemudian implikasi pendidikan tauhid dengan kehidupan masa kini. Pembahasan tersebut berdasarkan latar belakang pendidikan saat ini yang mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan kepada Allah Swt, dan juga pemilihan kitab ‘*Aqidatul ‘Awam* karena kitab tersebut memberikan pendidikan tauhid pada tingkat yang paling dasar dengan penyampaian metode syair-syair yang mudah dihafal, diingat dan difahami.¹⁷ Terdapat persamaan dan juga perbedaan terkait isi jurnal tersebut dengan penelitian penulis. Persamaannya terletak pada teori yang dikaji, yakni pendidikan tauhid dalam kitab ‘*Aqidatul ‘Awam* dan salah satu dari latar belakang yang sama sama disebabkan oleh penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan kepada Allah Swt, adapun perbedaannya terletak pada objek akhir yang diteliti, jurnal tersebut meneliti implikasi pendidikan tauhid dalam kehidupan masa kini, sementara penulis

¹⁷ Muhammad Iqbal Rosyada, dkk (2020). Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ‘*Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi*, dalam *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 6, hlm 93-94

merelevansikan nilai pendidikan tauhid dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kitab '*Aqidatul 'Awam* merupakan kitab yang dikarang oleh Syaikh Ahmad al-Marzuqi, yang berisikan tentang syair-syair tauhid. Kitab yang terdiri dari 57 bait *Nazam* berisi tentang ilmu ketauhidan yang akan menuntun kita untuk lebih mengenal Allah SWT lewat sifat-sifatnya. Kitab ini juga menjelaskan tentang sifat-sifat wajib, jaiz, mustahil bagi Allah SWT dan rasul-Nya.
2. Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab '*Aqidatul 'Awam* diantaranya yaitu iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, dan iman kepada hari akhir sudah memiliki hubungan erat dengan materi akidah Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.
3. Berdasarkan hasil analisis, diketahui adanya relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam pada kitab '*Aqidatul 'Awam* dengan sebagian besar materi pendidikan agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar kurikulum merdeka. Adapun relevansinya mengenai bahasan pokok dari materi tersebut. Sedangkan terdapat bahasan pokok pada Pendidikan Agama Islam yang tidak relevan dengan kitab '*Aqidatul 'Awam*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Pengajaran dan penanaman nilai Pendidikan tauhid baik yang bersumber dari Al-Qur'an, as-Sunnah maupun empiris harus terus dilakukan , dimana krisis Aqidah dan moral yang terjadi saat ini.
2. Bagi Pendidik, kitab '*Aqidatul 'Awam* mini bisa dijadikan acuan dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pengembangan pembelajaran tauhid pada jenjang Sekolah Dasar
3. Bagi Peserta Didik, hendaknya jangan merasa lebih puas terlebih dahulu dengan materi yang telah diajarkan, karena lebih ditekankan untuk bisa memahami lebih mendalam mengenai tauhid atau pengenalan kita terhadap Allah Swt.
4. Bagi peneliti selanjutnya, besar harapan semoga jika akademisi lain tertarik dengan tema ini, mereka dapat mengembangkan agar lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* karya Sayyid Ahmad Al-Marzuqi dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat di kemudian hari. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Kusri, S. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti untuk SD Kelas 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- al-Asyqar, U. S. (2008). *Rasul dan Risalah Menurut al-Qur'an dan Hadits, Terjemah. oleh: Munir F. Ridwan*. Saudi Arabia: International Islamic Publishing House.
- al-Jaza'iri, S. A. (2020). *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*", *Terjemah dari Minhajul Muslim oleh Musthofa 'Aini, Amir Hamzah Fachrudin & Kholif Mutaqin*. Jakarta: Darul Haq.
- Amin, S. (2019). Eksistensi Kajian Tauhid dalam Keilmuan Ushuluddin. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 22(1), 71.
- Amin, S. (2019). Eksistensi Kajian Tauhid dalam Keilmuan Ushuluddin. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 22(1), 74.
- Arifin, I. H. (2017). Nilai-Nilai Aqidah pada Kitab 'Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki dan Relevansinya dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Asy-Syafi'i, S. M. (2019). *Terjemah Nuruz Zhalam*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Bakar, M. Y. (2015). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia. *DIRASAT, Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 1(1), 101.
- Fajrina, K. N. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqidatu Al-'Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Frimayanti, A. I. (2015). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *jurnal Pendidikan Islam*, 6, 201.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, N. (2022). *Kajian 'Aqidatul Awam*. Kediri: Santri salaf Press.

Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008H KR 2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran.

Lathif, A. A. (2017). *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan, Terjemah dari Muqarrar at-Tauhid Kitab Ta'limi Lil Muftadi'in oleh Ainul Haris Arifin.* Jakarta: Darul Haq.

Latipah, E., & dkk. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maghfiroh, S. N. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab 'Aqidatul Awam karya Sayid Ahmad Al-Marzuki. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

Marzuqi, A.-S. a. (2016). *Terjemah 'Aqidatul Awam.* Surabaya: Mutiara Ilmu.

Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Mulkhan, M. (2002). *Nalar Spiritual Pendidikan Islam.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Musrifah. (2018). Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia Di Era Global. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 68.

Nurzakun, M., & Santoso, J. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti untuk SD Kelas 1.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Putra, A., & Rumondor, P. (2019). Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(1), 89.

Rais, H. E. (2012). *Kamus Ilmiah Populer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Kalam Mulia.

Riyanto, W. F. (2013). *Integrasi Interkoneksi Keilmuan : Biografi Intelektual M. Amin Abdullah, Person Knowledge, and Institution.* Yogyakarta: Suka Press.

Romli, U. (2012). Model Pendidikan Tauhid pada Keluarga Pengusaha Religius. *Jurnal Tarbawi*, 1(1), 2.

- Rosyada, M. I., & dkk. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab ‘Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(6), 93.
- Setiawan, H. R. (2019). Pendidikan Tauhid dalam Al-Qur’an. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 30(2), 197.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulumuddin, M. I. (2020). *Penjelasan Nazam Aqidatul Awwam*. Surabaya: Hai’ah Ash-Shofwah Al-Maliki.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyudin, & Sumadi. (2017). Konsep Pendidikan Akidah dalam Kitab ‘Aqidatul ‘Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki. *Tarbiyah al-Aulad*, 2(1), 53.
- Wardi, M. (2013). Problematika Pendidikan Islam dan Solusi Alternatifnya (Perspektif Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis). *Tadriis*, 8(1), 5.
- Yunus, A., & dkk. (Kalam Mulia, hlm.15). *Tauhid Ilmu dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Bandung: Nuansa.
- Zakiah, Q. Y., & Rusdiana, A. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.